

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Tomok merupakan sebuah Desa kecil yang berada di pesisir Timur Pulau Samosir, tepatnya di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Desa Tomok terletak dikawasan pinggiran danau toba. Desa Tomok juga salah satu kawasan wisatawan baik dalam negeri dan luar negeri untuk itu Desa Tomok memiliki wisata dan penjualan *souvenir*. Istilah kata “Tomok” berawal dari kata “Tolmok atau *mok-mok*” (gemuk, tambun, pendek, dan berisi), sehingga memiliki makna tentang kesuburan. Desa Tomok memiliki berbagai etnis, salah satunya etnis Batak Toba. Etnis Batak Toba di Desa Tomok memiliki suatu pandangan hidup bahwa seorang istri haruslah subur dan gemuk, untuk itu apabila pasangan suami istri belum memiliki keturunan, maka akan dilakukan tradisi yang disebut *songgot-songgot*. Etnis Batak Toba di Desa Tomok meyakini tradisi *songgot-songgot* diwariskan generasi sebelumnya. Tradisi *songgot-songgot* adalah tradisi yang dilakukan untuk membuat kejutan bagi pasangan suami istri yang belum mempunyai keturunan. Tradisi *songgot-songgot* hingga saat ini masih dilakukan.

Secara etimologi kata *songgot-songgot* ialah kejutan, tiba-tiba, atau mendadak. Tradisi *songgot-songgot* adalah tradisi adat batak yang bertujuan untuk *mangelek partondion* (membujuk jiwa). Dengan tujuan memohon berkat kepada Tuhan agar diberi keturunan, sehat, dan murah rejeki dalam hidup. Pelaksanaan tradisi *songgot-songgot* dilakukan dengan mengadakan kejutan terhadap keluarga

yang sudah lama berumah tangga tetapi belum memiliki keturunan. Dengan alasan, pada etnis Batak Toba jika tidak memiliki keturunan adalah suatu kekurangan besar terhadap keluarga. Untuk itu solusi dapat dilakukan dengan melakukan tradisi salah satu tradisi *songgot-songgot* yang sudah merupakan tradisi di Desa Tomok.

Tradisi *Songgot-songgot* ini dilakukan dengan cara akan diberi kejutan oleh pihak keluarga istri atau Orang tua (ayah/ibu) istri dan kemudian dilakukan dalam bentuk rangkaian kegiatan lainnya. Dalam pandangan hidup orang Batak ialah mencapai "*Hamoraon, Hagabeon, Hasangapon.*" *Hamoraon* berarti memiliki kekayaan yang berkelimpahan secara materi, *Hagabeon* yaitu memiliki keturunan laki-laki dan perempuan (*maranak marboru*), keturunan yang banyak dianggap menjadi bagian yang mempengaruhi kesempurnaan seseorang. Kalau keturunannya banyak bertambah besar tuahnya. Walaupun istilah "*gabe*" untuk masyarakat Batak masa kini terkhusus yang tinggal di pedesaan bukan lagi soal jumlah anak yang banyak. Oleh sebab itu tradisi, perayaan dan pesta-pesta adat perkawinan, orang akan selalu memohon supaya pasangan keluarga yang baru membentuk rumah tangga mendapat banyak anak serta kekayaan. Dan *Hasangapon* berarti mencapai kehormatan, kemuliaan, terpuja dimasyarakat.

Etnis Batak Toba yang sudah membentuk rumah tangga, akan menginginkan keturunan. Keturunan adalah sesuatu yang menunjukkan kesempurnaan dalam berumah tangga. Untuk itu, setiap keluarga (rumah tangga) jika tidak memiliki keturunan maka dapat dikatakan *napunuh*. Di Desa Tomok, dalam suatu keluarga (rumah tangga) banyak yang belum memiliki keturunan. Dari segi keadaan, jika suatu keluarga (rumah tangga) tidak memiliki keturunan, dapat

mengakibatkan kesunyian. Selain itu juga dapat mengakibatkan dalam keluarga tidak menjadi harapan dalam hidup. Maka dari itu, keluarga (rumah tangga tersebut) mengupayakan untuk memiliki keturunan. Baik dari segi medis (kedokteran) dan budaya akan dilakukan. Untuk itu, dalam hal ini etnis Batak Toba di Desa Tomok yang belum memiliki keturunan akan melakukan suatu tradisi yang disebut *songgot-songgot*.

Desa Tomok, tradisi *songgot-songgot* sudah merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan terhadap suatu keluarga yang belum memiliki keturunan. Bahkan tradisi *songgot-songgot* diyakini untuk mendapatkan keturunan. Berdasarkan pengamatan penulis, tradisi *songgot-songgot* tidak semuanya berhasil hanya sebagian kecil saja. Demikian juga bagi keluarga (rumah tangga) yang berada di daerah perantauan tetap melakukan tradisi *songgot-songgot*. Dalam pelaksanaannya, keluarga (rumah tangga) yang berada di perantauan akan datang ke Desa Tomok untuk melaksanakan tradisi *songgot-songgot*. Berdasarkan hal ini, maka tradisi *songgot-songgot* merupakan sebuah kebiasaan atau sebuah tradisi, dengan tujuan untuk memperoleh keturunan.

Berdasarkan pengamatan penulis di Desa Tomok tradisi *songgot-songgot* hanya dilaksanakan pada keluarga yang belum memiliki keturunan, sedangkan referensi yang sudah saya baca bahwasannya tradisi *Songgot-songgot* memiliki perbedaan dengan tradisi yang sudah di teliti oleh Edo Parella. Namun penelitian tersebut berfokus pada proses pelaksanaan tradisi *songgot-songgot* untuk orang yang mengalami musibah. Penelitian ini belum pernah sama sekali dilakukan, maka

dari pada itu saya selaku peneliti merasa tertarik untuk meneliti Tradisi *Songgot-Songgot* yang berkaitan dengan belum memiliki keturunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Tradisi *songgot-songgot* Etnis Batak Toba di Desa Tomok
2. Apa fungsi tradisi *songgot-songgot* pada Etnis Batak Toba di Desa Tomok
3. Bagaimana Pandangan Masyarakat terhadap Tradisi *Songgot-songgot* di Desa Tomok

1.3 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi *songgot-songgot* sehingga sudah menjadi tradisi di Desa Tomok
- 2) Untuk menjelaskan Fungsi Tradisi *songgot-songgot* di Desa Tomok
- 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana pandangan masyarakat terhadap tradisi *songgot-songgot* di Desa Tomok

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian diharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a) Dapat menjelaskan atau mengimplementasikan landasan Teoretis dengan rumusan masalah.
- b) Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi baru untuk penulisan atau penelitian selanjutnya, yang berhubungan Tradisi *Songgot-songgot*, dan menambah wawasan tradisi atau etnis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Mahasiswa dan pembaca diharapkan dapat mengetahui tahapan pelaksanaan Tradisi *Songgot-Songgot* di Desa Tomok

